BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan jumlah angka kuman udara sebelum dan sesudah penyinaran lampu Ultraviolet pada jarak 2 meter dan 2,5 meter di Laboratorium Jurusan Analis Kesehatan.
2. Rata-rata angka kuman sebelum penyinaran lampu ultraviolet pada jarak 2 meter sebesar 17,4 CFU/m^3 dan sesudah penyinaran sebesar 5,0 CFU/m^3. Sedangkan Rata-rata angka kuman sebelum penyinaran lampu ultraviolet pada jarak 2,5 meter sebesar 25,4 CFU/m^3 dan sesudah penyinaran sebesar sebesar 9,8 CFU/m^3.
3. Presentase penurunan angka kuman udara sesudah penyinaran lampu ultraviolet pada jarak 2 meter sebesar 71,26% dan penyinaran lampu ultraviolet pada jarak 2,5 meter sebesar 61,42%.

B. Saran

1. Bagi Institusi

   Penggunaan lampu ultraviolet ini dapat diusulkan kepada institusi untuk diterapkan di ruangan Laboratorium sebagai desinfeksi untuk menurunkan angka kuman udara di ruangan Laboratorium.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode pengambilan udara menggunakan alat *air sampler impinger* sesuai Kepmenkes RI Nomor 1335/MENKES/SK/X/2002.

b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu penyinaran 30 menit hingga 1 jam untuk mendapatkan penurunan bakteri mencapai 90%.
c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah Intensitas ultraviolet untuk mendapatkan penurunan bakteri mencapai 90%.
d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan identifikasi spesies bakteri dengan pewarnaan gram, uji katalase, uji koagulase, uji biokimia dan gula-gula. Sehingga dapat diketahui spesies bakteri yang terkandung di udara dalam ruangan.